

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian tentang transparansi Anggaran Pendapatan Belanja Desa tahun 2017 (studi kasus: alokasi dana pembangunan Desa Waru Kecamatan Kebakkramat, Karanganyar, Jawa Tengah) menghasilkan beberapa kesimpulan yakni:

1. Pemerintah Desa Waru belum memenuhi prinsip transparansi terkait dengan tidak adanya pengumuman tentang pembangunan di bidang pembinaan kemasyarakatan terutama pada pengembangan kegiatan operasional Karang Taruna, pembangunan jamban di sebagian perdukuhan, pembangunan gedung TK, dan pembangunan talud terhadap masyarakat Desa Waru.
2. Informasi tentang Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru pada tahun 2017 tentang berbagai program pembangunan desa beserta perincian anggarannya melalui alamat web site yakni <http://waru-kebakkramat.sedeka.id> belum bisa diakses secara menyeluruh oleh publik terkait dengan data desa, profil desa, produk desa, kependudukan, dan kegiatan desa sehingga pemerintah Desa Waru belum memenuhi prinsip transparansi.

3. Pemerintah Desa Waru dalam menyusun laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru Tahun 2017 secara tepat waktu telah memenuhi prinsip transparansi yang meliputi beberapa tahapan yakni mengadakan rapat koordinasi antar pengurus yang meliputi sekretaris desa, ketua LPMD, aparatur desa, BKM, LPM unsur perempuan, unsur P3A, dan unsur gapoktan kemudian menyusun laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Waru oleh sekretaris desa yang selanjutnya melakukan pelaporan pada pemerintah kecamatan yang pada akhirnya juga dilaporkan pada pemerintah Kabupaten Karanganyar pada akhir tahun 2017.
4. Pemerintah Desa Waru belum melaksanakan prinsip transparansi terkait dengan tidak adanya penyelenggara akomodasi atau usulan masyarakat Desa Waru tentang pembangunan Desa Waru.

4.2 Saran

Penelitian tentang transparansi Anggaran Pendapatan Belanja Desa Tahun 2017 (studi kasus: alokasi dana pembangunan Desa Waru Kecamatan Kebakkramat, Karanganyar, Jawa Tengah) menghasilkan beberapa saran yakni:

1. Pemerintah Desa Waru, Kebakkramat, Karanganyar, Jawa Tengah

Pemerintah Desa Waru, Kebakkramat, Karanganyar, Jawa Tengah diharapkan dapat menyelenggarakan prinsip transparansi pada indikator pengumuman kebijakan program pembangunan Desa Waru, akomodasi atau usulan masyarakat desa tentang pembangunan Desa, serta dokumen program pembangunan desa yang mudah diakses dalam upaya menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat Desa Waru.

2. Masyarakat desa Waru , Kebakkramat, Karanganyar, Jawa Tengah

Masyarakat Desa Waru , Kebakkramat, Karanganyar, Jawa Tengah diharapkan selalu bekerjasama dengan pemerintah desa Waru dalam upaya kejelasan program dan anggaran pembangunan Desa Waru.

3. Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memberi informasi kepada Kepala Desa Waru untuk lebih menerapkan prinsip transparansi APBDes terkait dengan pengembangan Sumber Daya Manusia dalam memajukan desa.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti prinsip akuntabilitas pada APBDes Waru untuk mengevaluasi ketepatan anggaran yang digunakan dalam pembangunan Desa Waru.